

ANALISIS EFEKTIVITAS PENERAPAN *E-FILLING* DALAM PELAPORAN SURAT PEMBERITAHUAN TAHUNAN OLEH WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KPP PRATAMA DUREN SAWIT

Oleh:
Zunailda Aprilly dan Setiadi
Mahasiswa Prodi Akuntansi Unsurya
aprillyzunailda@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini dilakukan di KPP Pratama Duren Sawit Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penerapan *e-filling* dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan pada wajib pajak orang pribadi. Jenis data dalam penelitian adalah data kualitatif yang dikuantitatifkan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 380 responden. Pengujian perbandingan dengan menggunakan uji *paired t-test* yang diolah menggunakan program SPSS versi 21.0.

Hasil uji *paired t-test* adalah sebelum penerapan *e-filling* sebesar 37,56 < sesudah penerapan *e-filling* sebesar 48,62. Hasil uji tersebut menyimpulkan bahwa, adanya perbedaan antara sebelum penerapan *e-filling* dan sesudah penerapan *e-filling* yang dapat meningkatkan efektifitas pelaporan SPT. Dengan demikian secara keseluruhan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya penerapan *e-filling* dapat meningkatkan pelaporan SPT orang pribadi setiap tahunnya.

Kata kunci : sebelum penerapan *e-filling*, sesudah penerapan *e-filling*, efektifitas

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu pemasukan kas negara yang didapat melalui iuran rakyat, maka dari itu demi meningkatkan kas negara guna mewujudkan pembangunan nasional setiap warga indonesia wajib melaksanakan pembayaran pajak, karena penerimaan terbesar dalam suatu negara didapat melalui sektor pajak. Hal tersebut dapat dilihat dari semakin tingginya target penerimaan negara yang diharapkan dari sektor pajak.

Salah satu kewajiban warga negara sebagai wajib pajak adalah melaporkan perpajakannya dalam pelaporan SPT. Namun masih banyak wajib pajak yang belum melaporkan SPT Tahunannya sehingga realisasi pelaporan SPT Tahunan di setiap tahunnya tidak mencapai target yang ditentukan oleh kantor pelayanan pajak. Dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah data target dan realisasi pelaporan SPT Tahunan wajib pajak orang pribadi dari tahun 2014 sampai dengan 2016.

Faktor-faktor penyebab wajib pajak yang masih belum melaporkan SPT Tahunannya adalah ketidak tahuhan serta kurangnya pengetahuan dibidang perpajakan, wajib pajak juga merasa melaporkan pajaknya suatu kegiatan yang merepotkan bagi wajib pajak dan tidak ada waktu untuk datang ke kantor pajak serta ketidak tahuhan wajib pajak dengan kewajiban perpajakannya membuat wajib pajak tidak peduli dengan kewajiban lapor SPT Tahunan. Dampak dari masih adanya wajib pajak yang tidak lapor SPT Tahunannya adalah tidak tercapainya target pelaporan pajak sehingga berdampak kepada penerimaan pajak dan penurunan penerimaan negara, karena Pelaporan SPT Tahunan adalah bagian dari upaya

memaksimalkan penerimaan negara.

Untuk meningkatkan pelaporan SPT Tahunan wajib pajak, Direktorat Jendral Pajak melakukan berbagai inovasi baru yang memanfaatkan suatu teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaporan pajaknya secara elektronik, demi untuk mempermudah wajib pajak dalam melakukan kewajiban pajaknya tanpa harus datang langsung ke kantor pelayanan pajak setempat yaitu *Electronic Filing System (E-filing)*. Melalui surat keputusan Dirjen Pajak Nomor: KEP-193/PJ/2015, e-filing resmi beroperasi pada tahun 2015. Aplikasi ini ditunjuk sebagai penyedia layanan SPT elektronik. Pengertian dari *e-filingnya* sendiri adalah suatu cara atau proses penyampaian SPT elektronik yang dilakukan secara *online* dan *real time* melalui koneksi jaringan internet pada website Direktorat Jendral Pajak (online pajak, 2018).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kemudahan mengakses pelaporan SPT Tahunan sebelum dan sesudah penerapan *e-filing*, Untuk mengetahui perbandingan kemudahan mengisi pelaporan SPT Tahunan sebelum dan sesudah penerapan *e-filing*, Untuk mengetahui perbandingan kemudahan pelaporan SPT Tahunan sebelum dan sesudah penerapan *e-filing*, Untuk mengetahui perbandingan ketepatan waktu pelaporan SPT Tahunan sebelum dan sesudah penerapan *e-filing*, Untuk mengetahui perbandingan ketepatan pengisian pelaporan SPT Tahunan sebelum dan sesudah penerapan dan Untuk mengetahui perbandingan efektivitas pelaporan SPT Tahunan sebelum dan sesudah penerapan *e-filing*.

TINJAUAN PUSTAKA

Perpajakan

Pengertian Perpajakan

Definisi pajak menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang perubahan ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 Ayat 1 : “Pajak adalah kontribusi Wajib Pajak kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan UU dengan tidak mendapat imbalan langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Menurut Andriani (SINAMBELA, 2016, p. 4) “pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) dimana terutang Wajib Pajak harus membayarnya menurut peraturan yang ditentukan, dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk.”

Fungsi Pajak

Menurut Resmi (2014: 3) dalam penelitian (Siswanti, 2019) pajak memiliki 2 macam fungsi yaitu, Fungsi *Budgetair* (Sumber Kuangan Negara), Pajak merupakan salah satu

sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran baik rutin maupun pembangunan. Sebagai sumber keuangan negara, pemerintah berupaya memasukan uang sebanyak-banyaknya untuk kas negara. Upaya tersebut ditempuh dengan cara ekstensifikasi maupun intensifikasi pemungutan pajak melalui penyempurnaan peraturan berbagai jenis pajak seperti pajak penghasilan (PPh) dan pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM), pajak bumi dan bangunan (PBB), dan lain-lain. Fungsi *Regulerend* (Mengatur), Pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi, serta mencapai tujuan-tujuan tertentu diluar bidang keuangan. Fungsi mengatur merupakan fungsi tambahan, karena fungsi ini hanya sebagai pelengkap dari fungsi utama pajak. Fungsi regulerend pengaturan yaitu pajak digunakan sebagai pengatur melaksanakan kebijakan-kebijakan pemerintah dibidang sosial, ekonomi, dan lainnya dalam mencapai tujuan-tujuan tertentu diluar bidang keuangan. Adapun penerapan fungsi regulernd pajak diantara dalam rangka menggiring penanaman modal, baik dalam negeri, diberikan berbagai macam fasilitas keringan pajak. Dalam rangka melindungi produksi dalam negeri, pemerintah menetapkan bea masuk yang tinggi untuk produk luar negeri; pajak minuman keras ditinggikan untuk mengurangi kosumsi.

Pengertian *E-filing*

Menurut Nurhidayah (2015: 24) dalam penelitian (Siswanti, 2019). “*e-filing* adalah suatu layanan penyampaian SPT secara elektronik baik untuk orang pribadi maupun badan melalui internet pada website Direktorat Jendral Pajak atau penyedia jasa aplikasi kepada Kantor Pajak dengan memanfaatkan internet, sehingga wajib pajak tidak perlu mencetak semua formulir laporan dan menunggu tanda terima secara manual”. Keputusan Direktur Jendral Pajak Nomor Kep-88/PJ/2004 tentang penyampaian Surat Pemberitahuan secara Elektronik dalam pasal 1, Direktur Jendral Pajak memutuskan bahwa “Wajib Pajak dapat menyampaikan Surat Pemberitahuan secara elektronik melalui perusahaan penyedia jasa aplikasi (*Application Service Provider*) yang ditunjuk oleh Direktur Jendral Pajak.”

Manfaat dan Tujuan Penerapan *E-filing*

Setiap inovasi atau pembaruan pelayanan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak pasti memiliki manfaat dan tujuan tertentu, berikut beberapa manfaat penerapan *e-filing* yang dilansir dari (sumber: www.online-pajak.com): ada dua yaitu “Keakuratan dan Menghindari Kesalahan Umum.” Kemungkinan terjadinya kesalahan pekerjaan dengan menggunakan media elektronik dapat menurun hingga satu persen. Hal ini disebabkan karena umumnya aplikasi *e-Filing* yang bagi menyediakan fitur *double-checking*, yaitu jika terjadi kesalahan, Wajib Pajak akan menerima pesan error dan tidak bisa menyimpan dan mengirim laporan tersebut sampai dibetulkan. Kesalahan bukan hanya berarti adanya

ketidaktepatan dalam perhitungan pajak tetapi juga bisa jadi data yang di-input belum lengkap. Dengan demikian pekerjaan Wajib Pajak akan dimudahkan, dan tidak perlu ragu apakah laporan yang dibuat sudah benar atau belum. Dan Hemat Kertas, Uang dan Waktu. Wajib Pajak yang menggunakan fasilitas *e-Filing* telah ramah lingkungan dengan menghemat kertas. Dimana hal ini dapat membawa efek yang positif bagi nama pribadi dan perusahaan. Terlebih lagi, dapat mengurangi biaya kantor kurang lebih 20-25%. Mengapa demikian? Karena menghabiskan biaya kantor untuk kertas tidak berhenti pada biaya yang dikenakan pada pembelian kertas, tetapi juga biaya gudang, fotokopi, cetak, pengiriman dokumen, pembuangan kertas, dan daur ulang. Wajib Pajak tidak perlu menghabiskan waktu mengantre di kantor pajak atau mengeluarkan uang untuk mengirim dokumen via pos, karena sudah melapor secara elektronik”.

Pengertian Efektivitas

Menurut (Ulum, 2012, p. 174), Efektivitas adalah sebagai berikut: “Efektifitas pada dasarnya berhubungan pencapaian tujuan untuk target kebijakan (hasil guna). Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir.”

Aspek-aspek yang mempengaruhi Efektivitas

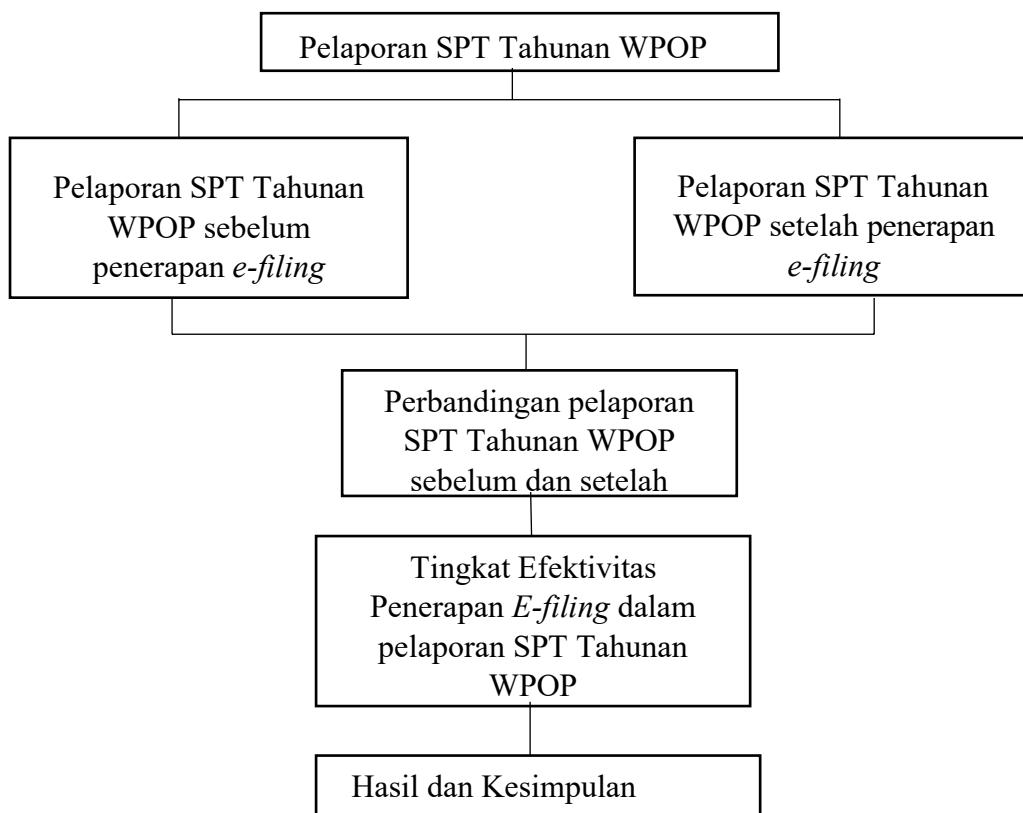
Aspek-aspek efektivitas berdasarkan pendapat (Muasaroh, 2010, p. 13), efektivitas dapat dijelaskan bahwa efektivitas suatu program dapat dilihat dari aspek-aspek antara lain: Aspek tugas atau fungsi, yaitu lembaga dikatakan efektivitas jika melaksanakan tugas atau fungsinya, begitu juga suatu program pembelajaran akan efektif jika tugas dan fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik dan peserta didik belajar dengan baik; Dan Aspek rencana atau program, yang dimaksud dengan rencana atau program disini adalah rencana pembelajaran yang terprogram, jika seluruh rencana dapat dilaksanakan maka rencana atau program dikatakan efektif;

Jenis-jenis Pengukuran Efektivitas

Efektivitas hanya dapat dilihat dengan menggunakan tingkat efektivitas penerimaan pajak pada suatu periode. Rasio efektivitas penerimaan pajak diukur dengan perhitungan hasil realisasi penerimaan pajak sesungguhnya pada suatu periode terhadap target realisasi penerimaan yang direncanakan pada periode yang bersangkutan. Adapun rasio efektivitas penerimaan pajak dapat diukur dan dihitung dengan rumus

Kerangka Pemikiran

GAMBAR 1
KERANGKA BERPIKIR



Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, dalam pelaporan SPT Tahunan WPOP terdapat dua data yaitu pelaporan SPT Tahunan WPOP sebelum penerapan *e-filing* dan pelaporan SPT Tahunan WPOP setelah penerapan *e-filing*. Setelah itu dicari perbandingan antara pelaporan SPT Tahunan WPOP sebelum penerapan *e-filing* dengan pelaporan SPT Tahunan WPOP setelah penerapan *e-filing*, untuk mengukur keefektifan penerapan *e-filing*. Kemudian mencari tingkat ke efektivitas penerapan *e-filing* dalam pelaporan SPT Tahunan WPOP. Didapatkan hasil dan ditarik kesimpulan.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama (KPP) Duren Sawit, Jl. Matraman Raya No. 43, RT.12/RW.04, Palmeriam, Kec. Matraman, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 13140.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan September 2019 dan sampai dengan bulan Februari 2019

Populasi

Menurut (Sugiyono, 2013, p. 117) populasi adalah willyah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti ini sebanyak 7.025 WPOP yang terdaftar di tahun 2019 pada KPP Pratama Duren Sawit.

Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017, p. 116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini sampel dipilih secara *Probability Sampling* artinya semua unsur anggota populasi mempunyai peluang terpilih sebagai sampel. Adapun teknik pengambilan sampel digunakan *Simple Random Sampling* karena karakteristik populasi homogen.

Dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik slovin jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dihitung dengan rumus dan perhitungan sederhana.:

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Jenis data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dikuantitatifkan. Menurut (Sugiyono, 2014, p. 224) data kualitatif adalah data yang tidak menggunakan angka (numerik) dan penelitian datanya pun lebih bersifat seni (kurang terpola) dan data yang dihasilkan dari penelitian ini pun lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan. Menurut (Sugiyono, 2017, p. 7) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode positivistik karena berlandasan pada filsafat positivisme. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru.

Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data Primer. Menurut (Sugiyono, 2017, p. 137) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Cara yang digunakan dalam memperoleh data primer pada penelitian ini yaitu dengan kuesioner yang diberikan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Duren Sawit.

Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016, p. 38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel atau variabel mandiri yaitu Efektivitas.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

Kuesioner

Kuesioner yaitu metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara menyebarkan data pernyataan yang dilengkapi dengan alternatif jawaban yang tersedia dalam bentuk angket kepada responden. Kemudian, jawaban dari responden dapat dihitung untuk mengetahui hubungan antara variabel yang sedang diteliti, dan selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel untuk dihitung dari rata-rata tersebut. Rata-rata dapat diukur dengan menggunakan rumus yang dikutip (sugiyono, 2015, p. 134) yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 1

Interval Penelitian

Interval Kelas	Kriteria
1.597 – 1.900	Sangat Setuju
1.292 – 1.596	Setuju
988 – 1.291	Ragu-Ragu
684 – 987	Tidak Setuju
380 – 683	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Data primer diolah 2020

Metode Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2017, p. 244) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komperatif.

ANALISIS

Deskripsi Data Penelitian

Distribusi Tanggapan Responden Efektivitas sebelum Penerapan E-filing

Berikut ini tabel hasil tanggapan responden variabel efektivitas sebelum penerapan e-filing berdasarkan hasil tabulasi data:

Tabel 2

Hasil Tanggapan Berdasarkan Variabel Efektivitas Sebelum Penerapan E-filing (X1)

Pernyataan	STS		TS		RR		S		SS		Total	
	Σ	(%)	Σ	(%)	Σ	(%)	Σ	(%)	Σ	(%)	Σ	(%)
1. Mudahmengakses pelaporan SPT	127	33,42	160	42,11	67	17,63	15	3,95	11	2,89	380	100
2. Mengetahui cara mengakses pelaporan SPT sehingga mudah Dilakukan	5	1,32	58	0,15	45	11,84	268	70,53	4	1,05	380	100

3. Sangat mudah dalam mengisi pelaporan SPT	16	4,21	21	5,53	111	29,21	204	53,68	28	7,37	380	100
4. Mengetahui langkah-langkah mengisi pelaporan spt sehingga mempermudah pengisian	3	0,79	50	13,16	51	13,42	267	70,26	9	2,37	380	100
5. Cara pengisian pelaporan SPT sangat mudah	7	1,84	28	7,37	107	28,16	210	55,26	28	7,37	380	100
6. Sangat mudah melaporkan SPT	15	3,94	24	6,32	104	27,37	206	54,21	31	8,16	380	100
7. Mengetahui kemudahan dalam melaporkan SPT sehingga dapat melaksanakan kewajiban Perpajakan	4	1,05	54	14,21	44	11,58	275	72,37	3	0,79	380	100
8. Melaporkan SPT tepat waktu sebelum batas akhir pelaporan SPT	14	3,68	44	11,58	162	42,63	131	34,47	29	7,63	380	100
9. Dalam melaporkan SPT tidak harus meluangkan banyak waktu sehingga dapat melaporkan SPT tepat waktu	35	9,21	79	20,79	134	35,26	126	33,16	6	1,58	380	100
10. Melaporkan SPT dimanapun sehingga dapat tepat waktu dalam melaporkan SPT	48	12,63	248	65,26	67	17,63	3	0,79	14	3,68	380	100
11. Selalu mengisi SPT sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan melapkannya tepat waktu	7	1,84	36	9,47	93	24,47	234	61,58	10	2,63	380	100
12. Mengisi SPT dimanapun dan kapanpun sehingga dapat tepat waktu dalam mengisi pelaporan SPT	94	24,74	193	50,79	50	13,16	34	8,95	9	2,37	380	100

Sumber: Data Primer diolah peneliti, 2020

Distribusi Tanggapan Responden Efektivitas sesudah Penerapan E-filing

Berikut ini tabel hasil tanggapan responden variabel efektivitas sesudah penerapan e-filing berdasarkan hasil tabulasi data:

Tabel 3
Hasil Tanggapan Berdasarkan Variabel Efektivitas Sesudah Penerapan E-filing (X1)

Pernyataan	STS		TS		RR		S		SS		Total	
	Σ	(%)	Σ	(%)	Σ	(%)	Σ	(%)	Σ	(%)	Σ	(%)
1. Mudah mengakses pelaporan SPT	0	0	0	0	10	2,63	132	34,74	238	62,63	380	100
2. Mengetahui cara mengakses pelaporan SPT sehingga mudah dilakukan	0	0	50	13,16	22	5,79	266	70	42	11,05	380	100

3. Sangat mudah dalam mengisi pelaporan SPT	0	0	9	2,37	98	25,79	112	29,47	161	42,37	380	100
4. Mengetahui langkah-langkah mengisi spt sehingga mempermudah pengisian	0	0	48	12,63	25	6,58	275	72,37	32	8,42	380	100
5. Cara pengisian pelaporan SPT sangat mudah	0	0	9	2,37	88	23,16	111	29,21	172	45,26	380	100
6. Sangat mudah melaporkan SPT	0	0	9	2,37	79	20,79	122	32,11	170	44,74	380	100
7. Mengetahui kemudahan dalam melaporkan SPT sehingga dapat melaksanakan kewajiban	0	0	45	11,84	34	8,95	263	69,21	38	10	380	100
Perpajakan												
8. Melaporkan SPT tepat waktu sebelum batas akhir pelaporan SPT	0	0	21	5,53	15	39,47	172	45,26	37	9,74	380	100
9. Dalam melaporkan SPT tidak harus meluangkan banyak waktu sehingga dapat melaporkan SPT tepat waktu	0	0	0	0	30	7,89	258	67,89	92	24,21	380	100
10. Melaporkan SPT dimanapun sehingga dapat tepat waktu dalam melaporkan SPT	0	0	1	0,26	51	13,42	201	52,89	127	33,42	380	100
11. Selalu mengisi SPT sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan melaporkannya tepat waktu	1	0,26	2	0,53	88	23,16	251	66,05	38	10	380	100
12. Mengisi SPT dimanapun dan kapanpun sehingga dapat tepat waktu dalam mengisi pelaporan SPT	0	0	0	0	30	7,89	166	43,68	184	48,42	380	100

Sumber: Data Primer di olah peneliti, 2020

ANALISIS DATA PENELITIAN

Uji Asumsi Dasar

Uji Normalitas

Uji Normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan pada Uji Normalitas adalah jika nilai signifikan yang diperoleh $> 0,05$ maka data sampel dari populasi tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikan yang diperoleh $< 0,05$, maka data sampel dari populasi tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas Efektivitas sebelum dan sesudah Penerapan *E-filing*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sebelum	Sesudah
N	Mean	380	380
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	37,56	48,62
Most Extreme Differences	Absolute	6,055	6,754
	Positive	,125	,132
	Negative	,098	,096
Kolmogorov-Smirnov Z		-,125	-,132
Asymp. Sig. (2-tailed)		,432	,572
		,654	,581

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah peneliti, 2019

Uji Paired t-test

Uji t paired atau paired t-test digunakan sebagai uji komparatif atau perbandingan apabila skala data kedua variabel adalah kuantitatif (interval atau rasio). Uji ini disebut juga dengan istilah pairing T-test. Uji paired t-test adalah uji beda parametris pada dua data yang berpasangan. Berikut ini adalah hasil dari uji *paired simple t-test*:

Analisis Perbandingan Kemudahan Mengakses Pelaporan SPT Tahunan Sebelum dan Sesudah Penerapan *E-filing*

Tabel 5
Hasil Uji Paired t-test
Kemudahan mengakses pelaporan SPT Tahunan
Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
sebelum	5,56	380	1,230	,063
Pair 1				
sesudah	8,39	380	1,160	,060

Sumber : Data Primer diolah peneliti, 2019

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai mean sebelum < nilai mean sesudah yaitu sebesar $5,56 < 8,39$, hal ini menunjukkan bahwa penerapan *e-filing* dalam hal kemudahan mengakses pelaporan SPT meningkat sebesar 2,83. Sehingga penerapan *e-filing* dalam hal kemudahan mengakses pelaporan SPT bisa dikatakan efektif.

Tabel 6
Uji Hipotesis kemudahan mengakses pelaporan SPT
Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1 sebelum sesudah	-2,834	1,681	,086	-3,004	-2,665	-32,873	379	,000			

Sumber : Data Primer di olah Peneliti, 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Sig < 0,05 yaitu sebesar 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa adanya perbedaan komparatif dalam hal kemudahan mengakses pelaporan SPT antara sebelum dan sesudah penerapan *e-filing*.

Tabel 7
Uji Hipotesis kemudahan mengisi pelaporan SPT
Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1 sebelum sesudah	-1,321	2,728	,140	-1,596	-1,046	-9,439	379	,000			

Sumber : Data Primer di olah Peneliti, 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Sig < 0,05 yaitu sebesar 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa adanya perbedaan komparatif dalam hal kemudahan mengisi pelaporan SPT antara sebelum dan sesudah penerapan *e-filing*.

Analisis Perbandingan Kemudahan Pelaporan SPT Tahunan Sebelum dan Sesudah Penerapan *E-filing*

Tabel 8
Hasil Uji Paired t-test
Kemudahan Pelaporan SPT Tahunan
Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Sebelum Pair 1 Sesudah	7,14	380	1,414	,073
	7,97	380	1,464	,075

Sumber : Data Primer di olah peneliti, 2020

Dari tabel penelitian diatas dapat diketahui bahwa nilai mean sebelum < nilai mean sesudah yaitu sebesar 7,14 < 7,97, hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem *e-filing* dalam hal kemudahan mengisi pelaporan SPT dapat meningkat sebesar 0,83. Sehingga penerapan *e-filing* dalam hal kemudahan mengakses pelaporan SPT bisa dikatakan efektif.

Tabel 9
Uji Hipotesis kemudahan melaporkan SPT
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1 sebelum - sesudah	-,826	1,909	,098	-1,019	-,634	-8,440	379	,000			

Sumber : Data Primer di olah Peneliti, 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Sig < 0,05 yaitu sebesar 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa adanya perbedaan komparatif dalam hal kemudahan mengisi pelaporan SPT antara sebelum dan sesudah penerapan *e-filing*.

Analisis Perbandingan Ketepatan Waktu Pelaporan SPT Tahunan Sebelum dan Sesudah Penerapan *E-filing*

Tabel 10 Hasil Uji Paired t-test
Ketepatan waktu pelaporan SPT Tahunan

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Sebelum	8,46	380	1,940	,100
Pair 1				
Sesudah	11,95	380	1,636	,084

Sumber : Data Primer di olah peneliti, 2020

Dari tabel penelitian diatas dapat diketahui bahwa nilai mean sebelum < nilai mean sesudah yaitu sebesar 8,46 < 11,95, hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem *e-filing* dalam hal ketepatan waktu pelaporan SPT dapat meningkat sebesar 3,49. Sehingga penerapan *e-filing* dalam hal ketepatan waktu pelaporan SPT bisa dikatakan efektif.

Tabel 11
Uji Hipotesis ketepatan waktu pelaporan SPT
Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1 sebelum - sesudah	-3,495	2,487	,128	-3,746	-3,244	-27,388	379	,000			

Sumber : Data Primer di olah Peneliti, 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Sig < 0,05 yaitu sebesar 0,000 < 0,05

menunjukkan bahwa adanya perbedaan komparatif dalam hal ketepatan waktu pelaporan SPT antara sebelum dan sesudah penerapan *e-filing*.

Analisis Perbandingan Ketepatan Mengisi Pelaporan SPT Tahunan Sebelum dan Sesudah Penerapan *E-filing*.

Tabel 12 Hasil Uji Paired t-test

Ketepatan pengisian pelaporan SPT Tahunan

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Sebelum Pair 1	5,67	380	1,196	,061
Sesudah	8,26	380	,964	,049

Sumber : Data Primer diolah peneliti, 2020

Dari tabel penelitian diatas dapat diketahui bahwa nilai mean sebelum < nilai mean sesudah yaitu sebesar $5,67 < 8,26$, hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem *e-filing* dalam hal ketepatan pengisian pelaporan SPT meningkat sebesar 2,59. Sehingga penerapan *e-filing* dalam hal ketepatan mengisi pelaporan SPT bisa dikatakan efektif.

Tabel 13

Uji Hipotesis ketepatan pengisian pelaporan SPT

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair sebelum 1 sesudah	-2,584	1,491	,076	-2,735	-2,434	-33,791	379	,000			

Sumber : Data Primer diolah Peneliti, 2020

Pembahasan Hasil Penelitian

Perbandingan Pelaporan SPT Tahunan sebelum dan sesudah Penerapan *E-filing*

Dari hasil uji analisis penelitian diatas dapat dilihat adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan *e-filing* dalam pelaporan SPT tahunan.

Perbedaan pertama dalam hal kemudahan mengakses, pelaporan SPT sesudah penerapan *e-filing* lebih mudah diakses dibandingkan pelaporan SPT sebelum penerapan *e-filing*, hal tersebut dibuktikan dari hasil uji paired t-test bahwa hasil sesudah penerapan *e-filing* sebesar 8,39 lebih besar dari sebelum penerapan *e-filing* yaitu sebesar 5,56 sehingga dari sebelum dan sesudah penerapan *e-filing* mengalami peningkatan sebesar 2,83. Hasil dari kontribusi jawaban responden dalam hal kemudahan mengakses sebelum penerapan *e-filing* wajib pajak lebih banyak menjawab tidak setuju dan sesudah penerapan *e-filing* wajib pajak

lebih banyak menjawab sangat setuju. Sehingga kemudahan mengakses disini dimaksudkan wajib pajak dapat lebih mudah mengakses pelaporan SPTnya dimana saja dan kapanpun tanpa harus datang lagi kekantor pelayanan pajak.

Perbedaan kedua dalam hal kemudahan mengisi pelaporan SPT, hal tersebut dibuktikan dari hasil uji t-test bahwa hasil sesudah penerapan *e-filing* sebesar 12,06 lebih besar dari sesbelum penerapan *e-filing* yaitu sebesar 10,74 sehingga mengalami peningkatan sebesar 1,32. Hasil dari kontribusi jawaban responden dalam hal kemudahan mengisi pelaporan SPT Tahunan sebelum penerapan *e-filing* wajib pajak menjawab setuju dan sesudah penerapan *e-filing* wajib pajak menjawab sangat setuju. Sehingga dalam kemudahan mengisi pelaporan SPT wajib pajak lebih memilih menerapkan sistem *e-filing* dibandingkan secara manual. Karena lewat sistem *e-filing* wajib pajak tidak perlu repot-repot menulis mengisi pelaporan di lembaran kertas yang diberikan kantor pelayanan pajak hingga dengan sistem *e-filing* bisa lebih efisien dalam melakukan pengisian pelaporan SPT.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang berjudul “Analisis Efektivitas Penerapan E- filing dalam Pelaporan SPT Tahunan WPOP (studi kasus pada KPP Pratama Duren Swit)”, kuesioner yang diolah dalam penelitian ini berjumlah 380 responden yang disebar kepada wajib pajak duren sawit. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV dan berdasarkan tanggapan responden pada setiap variabel yang diuji dengan menggunakan uji hipotesis, dapat diambil kesimpulan bahwa:

Adanya perbandingan dalam hal kemudahaan mengakses pelaporan SPT antara sebelum dan sesudah penerapan *e-filing*. Dimana sesudah penerapan *e-filing* lebih besar dari sebelum penerapan *e-filing*. Sehingga dalam hal kemudahan mengakses pelaporan SPT sistem *e-filing* dikatakan efektif.

Adanya perbandingan dalam hal kemudahaan mengisi pelaporan SPT antara sebelum dan sesudah penerapan *e-filing*. Dimana sesudah penerapan *e-filing* lebih besar dari sebelum penerapan *e-filing*. Sehingga dalam hal kemudahan mengisi pelaporan SPT sistem *e-filing* dikatakan efektif.

Adanya perbandingan dalam hal kemudahaan mengisi pelaporan SPT antara sebelum dan sesudah penerapan *e-filing*. Dimana sesudah penerapan *e-filing* lebih besar dari sebelum penerapan *e-filing*. Sehingga dalam hal kemudahan mengisi pelaporan SPT sistem *e-filing* dikatakan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Haris dan Istifah. 2015. Efektivitas Sistem Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Melalui *E-Filing* di Kantor Wilayah Direktorat

- Jendral Pajak Jawa Tengah II. *Kiat Bisnis*. Vol. 6, No. 1 (2015).
- Arikunto, S. 2016. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chairil, 2017. Pembahasan Komprehensif Perpajakan Indonesia Teori dan Kasus. Edisi 2, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dwike Linda Ragil Saputra, Syafi'i dan Susi Tri Wahyuni. 2018. Efektivitas Penggunaan E-filing Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kepatuhan Pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Surabaya Mulyorejo. *Equity*. Vol. 4, Issue 2 (2018).
- <https://www.online-oajak.com/apa-yang-dimaksud-dengan-e-filing>
- <https://www.online-pajak.com/manfaat-dan-tujuan-penerapan-e-filing>
- <https://www.pajak.go.id/index-belajar-pajak>
- <https://www.pajak.go.id/sites/default/files/2019-03/PER02PJ2019DIST2-induk.pdf>,
- Irwansyah dkk, 2018, Praktikum Perpajakan All Taxes Edisi 2. Edisi Pertama, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Mardiasmo, 2018. Perpajakan. Edisi Terbaru 2018, Yogyakarta: ANDI
- Mirza Ayu Sugiharti, Suhadak dan Rizki Yudhi Dewantara. 2015. Analisis Efektivitas dan Kelayakan Sistem Pelaporan Pajak Menggunakan E-filing Terhadap Kepuasan Wajib Pajak (Studi pada KPP Pratama Malang Utara). *Jurnal Pepajakan (JEJAK)*. Vol. 6, No. 2 (2015).
- Sinambela, Tongam, 2016. Perpajakan. Edisi 1. Cetakan kesatu, Yogyakarta: Deepublish.
- Santoso, Singgih. 2014. Analisis SPSS pada Statistik Parametik. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Setiadi. PPH Pasal 23 – Masa Februari 2017 (Studi Kasus Pada PT ELNUSA Fabrikasi Konstruksi Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*. Vol. 4, No. 1, Januari 2019.
- Siswanti Tutik, Subarkah Fauzi. (2019). Mengukur Pengaruh Kesadaran dan Penerapan E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Penghasilan Karyawan Lepas. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*. Universitas Suryadarma. Vol. 4, No. 2
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV